

PEMBINAAN ANAK JALANAN DI UNIT PELAKSANA TEKNIS
DINAS (UPTD) KAMPUNG ANAK NEGERI
KOTA SURABAYA

S K R I P S I

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Administrasi Negara Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur



Oleh:

MOKHAMAD AFIFUDIN

NPM. 0941010049

YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
SURABAYA
2014

PEMBINAAN ANAK JALANAN DI UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS
(UPTD) KAMPUNG ANAK NEGERI
KOTA SURABAYA

Disusun Oleh :

MOKHAMAD AFIFUDIN
NPM. 0941010049

Telah Disetujui Untuk Mengikuti Ujian Skripsi.

Pembimbing

Dra. Susi Hardjati, M. AP
NIP.196702101993032001

Mengetahui
DEKAN

Dra. Ec. Suparwati, Msi
NIP.195507181983022001

PEMBINAAN ANAK JALANAN DI UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS
(UPTD) KAMPUNG ANAK NEGERI
KOTA SURABAYA

Disusun Oleh :

MOKHAMAD AFIFUDIN
NPM. 0941010049

Telah Dipertahankan Dihadapan dan Diterima Oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada Tanggal 10 Juli 2014

Menyetujui

PEMBIMBING

TIM PENGUJI

1.

Dra. Susi Hardjati, M.AP
NIP.196702101993032001

Drs. Pudjoadi, M.Si
NIP. 195105101973031001

2.

Dra. Susi Hardjati, M.AP
NIP. 196702101993032001

3.

Tukiman, S.Sos, M.Si
NIP. 196103231989031001

Mengetahui

DEKAN

Dra. Ec. Hj. Suparwati, MSi
NIP.195507181983022001

PEMBINAAN ANAK JALANAN DI UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS
(UPTD) KAMPUNG ANAK NEGERI
KOTA SURABAYA

Nama Mahasiswa : Mokhamad Afifudin
NPM : 0941010049
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan Bahwa Skripsi Ini Telah Direvisi dan Disahkan
Pada Tanggal 17 Juli 2014

PENGUJI I

PENGUJI II

PENGUJI III

Dra. Pudjoadi, M.Si
NIP. 195105101973031001

Dra. Susi Hardjati, M.AP
NIP. 196702101993032001

Tukiman. S.Sos, M.Si
NIP. 196103231989031001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang maha Esa atas berkat dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul “PEMBINAAN ANAK JALANAN DI UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS (UPTD) KAMPUNG ANAK NEGERI KOTA SURABAYA”.

.Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan Skripsi ini masih terdapat beberapa kekurangan-kekurangan.Selesainya kegiatan hingga penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari adanya arahan dan bimbingan dari Ibu Dosen Pembimbing , Ibu Dra.Susi Hardjati, M.AP yang dengan segala perhatian, bimbingan, arahan yang bermanfaat, dan rela meluangkan waktunya untuk penulis.Terimakasih yang tak terhingga penulis sampaikan.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan banyak terimakasih yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan Skripsi ini, diantaranya :

1. Bapak Prof. DR. Ir. Teguh Sudarto MP ,Rektor Universitas Pembangunan Nasional “veteran “ JawaTimur.
2. Ibu Dra.Hj.Suparwati. Msi selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN “veteran” JawaTimur.
3. Bapak DR. Lukman Arif .MSi selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UPN “veteran” JawaTimur
4. Ibu Dra. Susi Hardjati. MAP selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Administrasi Negara.

5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Ilmu Administrasi Negara FISIP UPN Jatim yang sudah memberikan Ilmu yang sungguh bermanfaat
6. Bapak Harsono selaku Kepala UPTD Kampung Anak Negeri
7. Bapak Samsul Ketua Pembina dan pembimbing di UPTD Kampung Anak Negeri
8. Kedua Orang Tua dan Keluarga penulis yang senantiasa mengiringi penulis dengan Doa-doa dan dukungan serta teman-teman Jurusan Ilmu Administrasi Negara angkatan 2009 (Themo,Batak,Dimas,Topik,Endog,Septian,Don-don dll.) dan teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang membantu penulis dan memberikan semangat untuk menyelesaikan Skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga Skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Segala saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kebaikan dan kesempurnaan Skripsi ini.

Surabaya, 18 Juli 2014

Mokhamad Afifudin

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR REVISI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAKSI.....	xii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II : KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Landasan Teori.....	12
2.2.1 Pengertian Kesejahteraan Sosial.....	12
2.2.2 Pembinaan.....	16

2.2.2.1 Pengertian Pembinaan.....	16
2.2.2.2 Tujuan Pembinaan.....	17
2.2.2.3 Manfaat Pembinaan.....	18
2.2.2.4 Metode Pembinaan.....	19
2.2.2.5 Bentuk Pembinaan.....	19
2.2.3 Pemberdayaan.....	22
2.2.3.1 Pengertian Pemberdayaan.....	22
2.2.3.2 Tujuan Pemberdayaan.....	25
2.2.3.3 Prinsi-Prinsip Pemberdayaan.....	26
2.2.3.4 Strategi Pemberdayaan.....	27
2.2.3.5 Keterampilan salah satu faktor pemberdayaan anak jalanan.....	28
2.2.4 Anak Jalanan.....	31
2.2.4.1 Pengertian Anak Jalanan.....	31
2.2.4.2 Karakteristik Anak Jalanan.....	31
2.2.4.3 Faktor Penyebab Timbul dan Tumbuhnya Gejala Anak Jalanan.....	37
2.2.4.4 Proses Terjadinya Anak Jalanan.....	39
2.2.5 Kerangka Berfikir.....	41
BAB III : METODE PENELITIAN.....	43
3.1. Jenis Penelitian.....	43

3.2. Lokasi Penelitian.....	44
3.3. Fokus Penelitian.....	44
3.4. Sumber Data.....	47
3.5. Pengumpulan Data.....	49
3.6. Teknik Analisis Data.....	50
3.7. Keabsahan Data.....	53
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN.....	57
4.1. Gambaran Obyek Penelitian.....	57
4.1.1. Gambaran Umum Kantor UPTD.....	57
4.1.2. Visi dan Misi.....	58
4.1.3. Struktur Organisasi.....	59
4.1.4. Komposisi Pegawai.....	62
4.1.5. Fasilitas Pendukung Dalam Pembinaan.....	64
4.1.6. Program Pelayanan di UPTD.....	65
4.2. Hasil Penelitian.....	66
4.2.1. Pembinaan Kepribadian.....	68
a) Bimbingan Mental Spiritual.....	68
b) Bimbingan Sosial.....	72
c) Bimbingan Jasmani.....	76
4.2.2. Pembinaan Kemandirian.....	80
a) Bimbingan Keterampilan.....	80

b) Bimbingan Kognitif.....	84
4.3. Pembahasan.....	88
4.3.1. Pembinaan Kepribadian.....	88
4.3.2. Pembinaan Kemandirian.....	92
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	96
5.1. Kesimpulan.....	96
5.2. Saran.....	98

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAKSI

MOKHAMAD AFIFUDIN. PEMBINAAN ANAK JALANAN DI UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS (UPTD) KAMPUNG ANAK NEGERI KOTA SURABAYA.

Pertumbuhan jumlah anak jalanan merupakan salah satu dampak negatif pembangunan, khususnya pembangunan perkotaan seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk yang kian hari kian bertambah sehingga menimbulkan jumlah angka kriminalitas juga ikut bertambah. Banyaknya anak-anak yang terlantar di jalanan, baik itu sebagai pengamen, pedagang asongan, pengemis, dan lainnya adalah salah satu bukti masih buruknya kondisi sosial ekonomi bangsa kita. Anak jalanan adalah fenomena nyata bagian dari kehidupan, fenomena nyata yang menimbulkan permasalahan sosial yang kompleks. Keberadaan anak jalanan diabaikan dan tidak dianggap ada oleh sebagian besar masyarakat, terutama masyarakat awam. sebagian besar dari mereka adalah anak yang berusia dibawah 18 tahun atau anak yang masih aktif dan masih labil, sehingga memerlukan bimbingan yang lebih dari lingkungan sekitarnya. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan, menganalisis dan menginterpretasikan tentang Pembinaan anak jalanan di Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Kampung Anak Negeri Kota Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Fokus penelitian adalah pembinaan kepribadian yang meliputi bimbingan mental spiritual, bimbingan sosial, bimbingan Jasmani dan Pembinaan Kemandirian yang meliputi bimbingan keterampilan, bimbingan kognitif. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Analisa data dalam Penelitian ini dengan menggunakan model interaktif.

Dari hasil penelitian dan pembahasan menghasilkan kesimpulan yaitu Pembinaan anak jalanan di Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Kampung Anak Negeri Kota Surabaya dilakukan dengan pembinaan kepribadian yang meliputi bimbingan mental spiritual, bimbingan sosial, bimbingan Jasmani. Sedangkan Pembinaan Kemandirian yang meliputi bimbingan keterampilan, bimbingan kognitif yang mampu meningkatkan kesejahteraan anak jalanan beserta keluarganya setelah keluar.

Kata Kunci : kesejahteraan sosial, pembinaan dan anak jalanan

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara yang berkembang, yang secara berkelanjutan melakukan pembangunan, baik fisik maupun mental untuk mencapai tujuan negara yang tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945 yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa. Agar tujuan Negara dapat terlaksana dibutuhkan sumber daya manusia yang mampu melaksanakannya dengan baik, sehingga perlu dipersiapkan sejak dini.

Tantangan besar dalam membangun karakteristik bangsa Indonesia dalam rangka mencapai tujuan negara, dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Pasal 34 ayat 1 ditegaskan bahwa “ fakir miskin dan anak terlantar dipelihara oleh Negara”. Dampak positif dan negatif tampaknya semakin sulit dihindari dalam pembangunan, sehingga selalu diperlukan suatu usaha untuk lebih mengembangkan dampak positif pembangunan serta mengurangi dan mengantisipasi dampak negatifnya.

Pertumbuhan jumlah anak jalanan merupakan salah satu dampak negatif pembangunan, khususnya pembangunan perkotaan seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk yang kian hari kian bertambah sehingga menimbulkan jumlah angka kriminalitas juga ikut bertambah. Keberhasilan

percepatan pembangunan di wilayah perkotaan dan sebaliknya keterlambatan pembangunan di wilayah pedesaan mengundang arus migrasi desa ke kota yang antara lain mengakibatkan jumlah penduduk kian melonjak. Pertumbuhan jumlah penduduk mengakibatkan sulitnya permukiman dan pekerjaan di wilayah perkotaan saat ini.

Akibat situasi krisis ekonomi dan urbanisasi berlebih di kota –kota besar, salah satu masalah sosial yang membutuhkan pemecahan segera adalah perkembangan jumlah anak jalanan yang belakangan ini makin mencemaskan. Diberbagai kota besar nyaris disetiap perempatan atau lampu merah dengan mudah disaksikan jumlah anak jalanan terus tumbuh dan berkembang.(Sevi, 2010, hal. 1)

Anak jalanan adalah fenomena nyata bagian dari kehidupan. Fenomena nyata yang menimbulkan permasalahan sosial yang kompleks. Keberadaan anak jalanan diabaikan dan tidak dianggap ada oleh sebagian besar masyarakat, terutama masyarakat awam. Anak jalanan memang dalam kehidupan masyarakat selalu identik dengan anak-anak yang anarkis atau tidak memiliki aturan, karena sebagian besar dari mereka adalah anak yang berusia dibawah 18 tahun atau anak yang masih aktif dan masih labil, sehingga memerlukan bimbingan yang lebih dari lingkungan sekitarnya. Kehadiran anak jalanan tidak terlepas dari keberadaan kota-kota besar. Faktor yang sangat signifikan terhadap peningkatan jumlah anak jalanan adalah kemiskinan.(Etriana,2013, hal. 189)

Menurut kementrian sosial anak jalanan adalah anak yang berusia 5-18 tahun yang menghabiskan sebagian besar waktunya untuk mencari nafkah dan berkeliaran di jalanan maupun tempat-tempat umum.

Nugroho dalam Etriana (2013, hal. 191) menyatakan bahwa anak jalan merupakan aktifitas sekelompok anak yang terpaksa mencari nafkah di jalanan karena kondisi ekonomi orangtua yang miskin. Sedangkan menurut Supartono (2004 :10) Umumnya anak jalanan bekerja sebagai pengamen, pengangsong , pemulung, tidak jarang mereka mengalami kecelakaan lalu lintas, pemerasan, kadang-kadang mereka harus menyetorkan uang jika ingin makan pada bosnya.

Fenomena anak jalanan di Kota Surabaya, maksud dari anak jalanan itu sendiri ialah anak-anak yang hidupnya habis di jalan. Anak-anak jalanan di Kota Surabaya sebenarnya tidak ada yang murni, maksudnya anak-anak jalanan di Kota Surabaya masih mempunyai orang tua dan tempat tinggal, tetapi yang jelas mereka orang-orang yang tidak mampu. Mereka biasanya berjualan koran, atau berdagang asongan. itu dikarenakan untuk membantu kebutuhan hidup keluarganya. (Sumber: Dinas Sosial Kota Surabaya, 2014)

Berdasarkan Dinas Sosial jumlah anak jalanan Jawa Timur pada tahun 2009 mencapai 5.394 jiwa, pada tahun 2010 mencapai sekitar 5.322 dan ditahun 2011 mencapai penurunan sekitar 677. Pada tahun 2011 ini tercatat penurunan sekitar 4.901 jiwa, pada tahun 2012 mencapai mengalami penurunan 675 jadi kalau dilihat dari pendataan dinas sosial tiap tahunnya mengalami penurunan. Anak jalanan disini ditampung untuk mendapatkan

bekal ketrampilan, pengasuhan dan pendidikan yang lebih layak.(dinas sosial). Table berikut menjelaskan jumlah anak jalanan yang berada di Kota Surabaya

Tabel 1.1
Jumlah Anak Jalanan di Kota Surabaya

No	Tahun	Jumlah
1	2011	45
2	2012	94
3	2013	114

Sumber: Dinas Sosial Kota Surabaya, 2014

Dilihat dari data di atas menunjukkan jumlah anak jalanan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan setiap tahunnya. Sehingga Dinas Sosial harus terus melakukan upaya untuk menekan jumlah anak jalanan dan memberikan pembinaan agar anak tidak lagi turun ke jalanan. Perubahan jumlah anak jalanan tidak lepas dari meningkatnya jumlah urbanisasi masyarakat desa menuju ke perkotaan. Hal itu menjadi permasalahan bagi Pemerintah Kota Surabaya, terlebih lagi bagi Dinas Sosial Kota untuk menyelesaikan permasalahan anak jalanan. Selain mengganggu ketertiban di tempat-tempat umum, keberadaan mereka kadang juga meresahkan masyarakat. Hal itu karena stigma atau pandangan negatif sebagian masyarakat mengenai anak jalanan.

Sejumlah kajian menyebutkan munculnya masalah anak jalanan sangat terkait dengan faktor kemiskinan, selain itu akibat ketidak harmonisan keluarga dan juga adanya kemalasan dan kurang bertanggung jawab orang

tua terhadap keluarga (Sanituti, suara merdeka, 2012). Hal itulah yang memicu timbulnya anak jalanan dimana kepala keluarga tidak mampu memenuhi kebutuhan keluarganya yang kemudian memunculkan fenomena anak jalanan untuk membantu pemenuhan hidup dirinya dan keluarganya.

Hak-hak asasi anak terlantar dan anak jalanan, pada hakekatnya sama dengan hak-hak asasi manusia pada umumnya, seperti tercantum dalam UU No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia, dan Keputusan Presiden RI No. 36 Tahun 1990 tentang Pengesahan Convention on the Right of the Child (Konvensi tentang hak-hak anak). Di Indonesia, untuk mewujudkan hak-hak anak telah dikeluarkan UU No.4 tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak dan UU No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. UU tersebut menjelaskan bahwa anak berhak untuk tumbuh kembang secara wajar serta memperoleh perawatan, pelayanan, asuhan dan perlindungan yang bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan anak.

Berkaitan dengan undang-undang di atas maka pembinaan perlu dilakukan untuk memberikan keterampilan kepada anak jalanan supaya mereka tidak berkeliaran di jalan lagi dan agar setelah pembinaan keterampilan itu selesai mereka bisa membuka usaha sendiri dan tentunya dengan modal usaha dari pemerintah khususnya dari Dinas Sosial. Secara umum pembinaan itu sendiri disebut sebagai sebuah perbaikan terhadap pola kehidupan yang direncanakan untuk mengasah bakat yang telah dimiliki.

Pembinaan ialah merupakan usaha yang dilakukan dengan sadar, berencana, terarah, teratur untuk meningkatkan pengetahuan dan

keterampilan seseorang dengan tindakan bimbingan, pengarahan, pengawasan untuk mencapai tujuan yang diharapkan (Depdiknas, 2002).

Thoha (2002:7) mengemukakan pengertian pembinaan adalah suatu tindakan, proses, hasil atau pernyataan menjadi lebih baik. Dalam hal ini menunjukkan adanya kemajuan, peningkatan, pertumbuhan, evaluasi atas berbagai kemungkinan, perkembangan atau atas peningkatan sesuatu. Dalam mengatasi masalah yang dihadapi anak-anak tersebut, merupakan tugas sebagaimana yang dikembangkan oleh pemerintah tentang pembinaan dan kesejahteraan anak dalam menjamin pertumbuhan dan perkembangannya dengan wajar baik jasmani, rohani maupun sosialnya.

Upaya ini tidak sekejap, dimana anak jalanan hanya dianggap sebagai obyek yang mudah di “ sapu “ dan mudah dibersihkan dari jalanan, tetapi perlu ditangani secara tuntas lintas sektor secara terpadu dan berkesinambungan dan tidak hanya terfokus kepada anak jalannya saja tetapi juga kepada keluarga dan masyarakat.

Pemerintah Kota Surabaya melalui Dinas Sosial memiliki peran aktif dalam membina anak jalanan. Dengan dikelurkannya Peraturan Walikota Surabaya Nomor 61 Tahun 2012 Tentang Organisasi Unit Pelaksana Teknis Dinas Kampung Anak Negeri Pada Dinas Sosial Kota Surabaya. Dimana Pembinaan tersebut dilakukan di Lingkungan Pondok Sosial (Liponsos) UPTD Kampung Anak Negeri Kota Surabaya. Pondok Sosial ini sebagai tempat pelayanan kesejahteraan sosial khusus anak jalanan, anak nakal dan anak terlantar di wilayah Surabaya. Tugas yang dilakukan Dinas Sosial

(Dinsos) tidak cukup merazia dan menekan jumlah anak jalanan, namun juga apa dan bagaimana langkah selanjutnya yang bermanfaat bagi anak-anak itu agar mereka tidak lagi turun ke jalanan untuk kembali mencari uang. Pembinaan terhadap anak jalanan yang dilakukan di UPTD Kampung Anak Negeri dimaksudkan untuk membina dan memperbaiki perilaku anak jalanan yang lebih baik dan positif. Selain itu pembinaan tersebut memberikan bekal keterampilan sesuai dengan bakat kepada anak jalanan agar mereka bisa kembali ke masyarakat dan tidak turun ke jalanan lagi. Oleh karena itu, terdapat beberapa kegiatan yang menjadi Program Pondok Sosial dalam menangani anak jalanan, yaitu :

- 1) bimbingan mental spiritual
- 2) bimbingan jasmani,
- 3) bimbingan sosial,
- 4) bimbingan minat/keterampilan,
- 5) bimbingan kognitif.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian dan penulisan proposal dengan judul ” Pembinaan Anak Jalanan di Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Kampung Anak Negeri Kota Surabaya”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka didapat rumusan masalah yang akan dikaji yaitu : “Bagaimana Pembinaan Anak Jalanan di UPTD Kampung Anak Negeri Kota Surabaya?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas , maka tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : “Untuk mengetahui Pembinaan Anak Jalanan di UPTD Kampung Anak Negeri Kota Surabaya”.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pada program studi Ilmu Administrasi Negara/Publik FISIP UPN “Veteran” Jawa Timur.

2. Bagi Instansi

Sebagai bahan Evaluasi terhadap temuan-temuan yang ada pada proses penelitian sehingga dapat memperbaiki implementasi dari program yang ada.

3. Bagi Universitas

Untuk menambah refrensi dan literatur pada perpustakaan yang dapat digunakan sebagai kajian untuk penelitian yang sejenis khususnya pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.